

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondasi dalam hidup yang harus dibangun sebaik mungkin yang merupakan garda terdepan untuk memajukan bangsa serta merupakan tempat yang strategis untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas disebut Pendidikan. Menurut Inkadatu & Ari (2017) “Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara bermakna dalam kehidupan masyarakat” (hlm. 1).

Pernyataan tersebut memiliki kesamaan dengan pernyataan dari Sudrajat (2011) yang menjelaskan bahwa “Pendidikan merupakan cara yang telah dilakukan umat manusia sepanjang kehidupannya untuk menjadi sarana dalam melakukan transmisi dan transformasi baik nilai maupun ilmu pengetahuan”. Sehingga apapun hambatan ataupun rintangan pendidikan tetap berjalan dengan baik. Tujuan pendidikan dapat diartikan sebagai seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh mahasiswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Sesuai dengan penjelasan dari Luthfi (2013) “*No teacher, No Education, No Economic, and Sosial develovment*” (hlm. 18). Menjelaskan bahwa jika tidak ada pendidikan tidak akan ada perkembangan ekonomi dan sosial.

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga yang memberikan pendidikan kepada calon penerus bangsa, Universitas Siliwangi merupakan perguruan tinggi negeri yang memiliki beberapa fakultas di dalamnya, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dimana fakultas ini memiliki peran mencetak calon guru agar mampu memahami situasi lapangan saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar, memahami mahasiswa dan ikut andil dalam membantu mahasiswa mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan memiliki beberapa program studi yang

diselenggarakan seperti program studi Pendidikan Jasmani, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Inggris, Pendidikan fisika, Pendidikan geografi dan program studi Pendidikan lainnya. Pendidikan Jasmani ada dalam jenjang sekolah yang dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. Mata kuliah dalam program studi Pendidikan Jasmani terdapat yang berbentuk teori di ruang kelas dan praktek di lapangan. Pelaksanaan mata kuliah yang praktek di lapangan terlihat sangat besar motivasi belajarnya dibandingkan dengan mata kuliah teori di kelas, perbedaan tersebut terdapat pada pembelajaran praktik yang sesuai dengan kebutuhan gerak mahasiswa Pendidikan Jasmani itu sendiri, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Husdarta (2011) menjelaskan bahwa “Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi” (hlm. 143). Dan menurut Utama (2011) menjelaskan bahwa “Pendidikan Jasmani merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang mempunyai kecenderungan ke arah positif maupun negatif”. Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani memiliki tujuan pembelajaran yang ada dalam pendidikan, dengan kata lain pendidikan jasmani memiliki semua komponen ketercapaian pembelajaran sesuai dengan komponen ketercapaian suatu pendidikan yaitu mengenai afektif, kognitif dan psikomotor.

Pembelajaran praktik Pendidikan Jasmani terdiri dari beberapa mata kuliah cabang olahraga, salah satunya mata kuliah pembelajaran sepakbola. Menurut Muharir (2004) “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan menyepak bola yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Mahasiswa Pendidikan Jasmani adalah calon pendidik yang harus menguasai keterampilan dasar cabang olahraga sepakbola, secara garis besar materi dasar yang harus dikuasai yaitu *passing*, *dribble*, *shooting*, dan *heading*. Selain dari pada itu, sebagai pendidik tidak lupa selalu membuat mahasiswa terdorong dan termotivasi dalam

mengikuti pembelajaran karna motivasi belajar sangat penting bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan dan hasil yang baik (hlm. 2).

Akan tetapi di tahun 2020 ini dunia sedang diuji dengan maraknya kasus covid 19 yang merupakan salah satu virus sangat mematikan, keadaan ini tidak hanya berdampak pada bidang sosial dan bidang ekonomi saja melainkan sangat berdampak dan berpengaruh terhadap bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan RI mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid 19. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran jarak jauh berbasis *online*.

Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi pun menjadi ikut terdampak akibat pandemic covid 19, semua kegiatan belajar mengajar menjadi lebih dibatasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang awal mulanya dilaksanakan secara tatap muka langsung harus diganti dengan pembelajaran berbasis *online*. Hal seperti ini membuat penelaah merasakan keadaan bahwa beberapa dari mahasiswa menjadi kurang respon dan kontribusi dalam mengikuti proses pembelajaran yang berbasis *online* ini. Hal tersebut terlihat dari pengumpulan absen yang selalu melebihi batas waktu yang telah ditentukan, dan pada saat melaksanakan pembelajaran melalui aplikasi *zoom* video beberapa mahasiswa selalu telat memasuki *room* dan selalu mematikan kamera *zoom* pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Covid19 ini juga membawa dampak pada proses belajar mengajar pada mata kuliah pembelajaran sepakbola yang kini menjadi berbasis *online*.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* ini membuat mahasiswa harus mempelajari materi praktik yang diberikan secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan psikomotornya. Sementara itu mata kuliah pembelajaran sepakbola ini merupakan olahraga kelompok yang membutuhkan adanya kerjasama dalam melaksanakannya dan hal hal lainnya yang menyangkut tentang dua orang atau lebih.

Seperti yang dijelaskan oleh Sodikin & Ahmad dalam Taufik & Muhamad (2019) bahwa “Sepakbola merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu atau tim. Setiap tim terdiri atas 11 (sebelas) pemain didalamnya, permainan sepakbola membutuhkan kerja sama tim yang kompak. Disamping itu, dengan variasi dan kombinasi dengan teknik-teknik dasar juga diperlukan dalam permainan ini” (hlm. 45). Olahraga kelompok ini juga bersifat terbuka atau dinamis yaitu kondisi yang terus menerus berubah dan mengalami perkembangan. Jika pelaksanaan praktik langsung dilakukan secara mandiri maka mahasiswa tidak akan mendapatkan tujuan belajar yang sebenarnya pada pembelajaran praktik yang dilaksanakan secara *online* ini. Hal tersebut sangat mempengaruhi motivasi mahasiswa.

Pada mata kuliah pembelajaran sepakbola, penelaah melakukan survei langsung kepada dosen pengampu mata kuliah pembelajaran sepakbola mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dan respon mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran mata kuliah sepakbola berbasis *online* tersebut. Pada pembelajaran tersebut mahasiswa diarahkan pada pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual dengan memakai dua model pembelajaran yaitu *asynchronous* dengan menggunakan *g-form* berisi presensi, tugas dan video pembelajaran beserta tanggapan tertulis mengenai video pembelajaran tersebut, dan selanjutnya model pembelajaran *synchronous* yang dilaksanakan dengan *live streaming vodcast* melalui *channel youtube*. Pada pembelajaran mata kuliah sepakbola yang dilaksanakan seperti yang dijelaskan di atas, sebagian mahasiswa memiliki respon yang aktif terlihat dari proses pengumpulan *g-form* sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, aktif pada interaksi tanya jawab pada *vodcast live streaming* di *youtube* dan sebagian nya bisa dikatakan lagi pasif terlihat dari sebagian mahasiswa yang hasil tanggapannya terlihat sama dengan temannya atau hasil *copy paste* dari temannya. Motivasi dapat diukur dari respon mahasiswa tersebut.

Berbicara mengenai motivasi bahwasannya motivasi sangat penting terhadap proses pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai setiap individu. Pada pembelajaran berbasis *online* ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa, bisa dari internal yaitu dari diri mahasiswa yang membuat malas mengikuti proses pembelajaran, dan eksternal yaitu kurangnya fasilitas yang harus

di miliki setiap mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis *online*. Menurut Slameto (dalam Nurmala *et all*, 2014). “Motivasi belajar merupakan kecenderungan untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong hasrat untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar akan mendorong mangat belajar pada mahasiswa dan sebaliknya kurang motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar”. Dalam kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting bagi mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar yang sesuai dan baik.

Oleh karena itu, penelaah tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Tingkat Motivasi Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Sepakbola Berbasis *Online* Pada Masa Pandemi Covid 19” hal ini dikarenakan adanya fenomena yang terjadi dilingkungan perkuliahan mahasiswa semester III tahun ajaran 2020/2021 program studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pernyataan di atas dan setelah melalui identifikasi dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu seberapa besar Tingkat Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Sepakbola Berbasis *Online* Pada Masa Pandemi Covid 19.

1.3 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian diatas penelaah dapat menyimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan yang sesuai dengan variabel yang di angkatnya, yaitu :

- 1.3.1 Motivasi Belajar Menurut Susilo (2010) “Motivasi belajar merupakan hal yang penting dan perlu diketahui oleh setiap guru dalam peranannya yaitu dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar bagi mahasiswa” (hlm. 26). Maksudnya mahasiswa di Universitas Siliwangi jurusan Pendidikan Jasmani pada proses pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*.

- 1.3.2 Pendidikan Jasmani menurut Husdarta (2013) menjelaskan bahwa “Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi” (hlm. 143). Maksudnya Pendidikan jasmani di lingkungan Universitas Siliwangi.
- 1.3.3 Sepakbola, menurut Sodikin & Ahmad (dalam Taufik & Muhamad, 2019) “Sepak bola merupakan permainan yang dilakukan oleh dua regu/tim. Setiap tim terdiri atas 11 pemainan sepakbola membutuhkan kerja sama tim yang kompak. Disamping itu, dengan variasi dan kombinasi dengan teknik-teknik dasar juga diperlukan dalam permainan ini” (hlm. 45). Maksudnya salah satu mata kuliah praktek yang ada di jurusan Pendidikan jasmani Universitas Siliwangi.
- 1.3.4 Pembelajaran berbasis *Online* atau Daring, Menurut Mustofa (dalam Fitriyani *et all*, 2020) bahwa “Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar” (hlm.166). Maksudnya proses pembelajaran *online* yang dilaksanakan di jurusan Pendidikan jasmani lingkungan universitas siliwangi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dalam Mata Kuliah Pembelajaran Sepakbola Berbasis *Online* Pada Masa Pandemi Covid 19.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoritis maupun secara praktis.

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi pengukuran hasil belajar daring, dan memperkaya khazanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada.

Secara praktis hasil dari penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- 1.5.1 Sebagai bahan masukan bagi dosen Pendidikan Jasmani dalam mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan jasmani dalam mengikuti pembelajaran berbasis *online* agar dapat meningkatkan pelayanan dan kualitas untuk mengelola pembelajaran menjadi lebih baik lagi.
- 1.5.2 Sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa Universitas Siliwangi khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani tentang pentingnya motivasi belajar pada saat pembelajaran berbasis *online*.